

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis studi kasus. (Nazir, 1999:21) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk:”Membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki (Nazir, Moh, 1999:21).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memusatkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan. untuk melakukan generalisasi empiris terhadap fenomena-fenomena sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendasar (*verstehen*) terhadap masalah-masalah sosial secara holistik dan impresif dengan menggabungkan analisis dan interpretasi data yang ditampilkan secara naratif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Creswell, 2002) yang menyatakan bahwa

pendekatan kualitatif :” Merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah”.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang di teliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini juga tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarannya, seperti dikatakan (Allwiansyah, 2005:35) bahwa : “Penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengamatan”. Senada dengan Allwiansyah, (Sugiyono, 2005:80) mengatakan : “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan”. (Sugiyono, 2005:80).

Melalui metode kualitatif maka data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif ini, bukan karena metode ini baru, dan lebih “trendy”, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan jawabanya dengan metode kualitatif. Dengan metode kualitatif, hanya bisa diteliti beberapa variabel saja sehingga seluruh permasalahan yang telah dirumuskan tidak akan terjawab dengan metode kuantitatif. Dengan metode kuantitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, pengembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam,

perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungannya. Dengan metode kuantitatif hanya dapat di gali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak akan sulit diungkapkan. Dengan metode kualitatif, maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas dan pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

3.2 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Penelitian

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, melalui program Desa Wisata di Kelurahan jelekong.

2. Desa Wisata

Desa wisata adalah suatu bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa-desa sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup khususnya yang mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan.

4. Masyarakat

Sekelompok individu yang memiliki pekerjaan sebagai seniman lukis yang ada di Kelurahan Jelekong.

b. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi/Aspek	Indikator
Variabel Bebas		
Pemberdayaan masyarakat melalui program Desa wisata	Pengembangan sosial	1. Pelatihan 2. Keikutsertaan dalam seminar
	Pengembangan ekonomi	1. Membuka lapangan kerja dan usaha 2. Festival 3. Pameran 4. Promosi 5. kerjasama
	Pengembangan budaya	1. melestarikan kebudayaan asli daerah yang hampir punah 2. Upacara-upacara adat
	Pengembangan lingkungan	1. Menggugah sadar lingkungan 2. Memelihara dan melestarikan lingkungan.
	Pengembangan politik	1. Rapat-rapat bersama masyarakat desa 2. Membina organisasi warga
Variabel Terikat		
Kesejahteraan Masyarakat	Pemenuhan Kebutuhan Dasar	Kebutuhan-kebutuhan fisiologis (sandang, pangan, papan, kesehatan)
	Tingkat Pendapatan	1. Golongan pendapatan sangat tinggi 2. Golongan pendapatan tinggi 3. Golongan pendapatan sedang 4. Golongan pendapatan rendah
	Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan tinggi 2. Pendidikan sedang 3. Pendidikan rendah

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Adapun populasi penelitian adalah masyarakat kelurahan jelekong yang berprofesi sebagai pelukis yang ada di Kelurahan Jelekong. Pelukis adalah orang yang menciptakan karya seni dua dimensi berupa lukisan. Selain pelukis, istilah yang pernah populer sebagai padanan kata ini adalah ahli gambar.

b. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel didasarkan pada teknik purposive sampling, yakni dengan cara mengambil subjek, yang bukan didasarkan atas strata, random, lokasi, akan tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Oleh karena itu penulis menetapkan 4 orang pelukis di Kelurahan jelekong sebagai sampel di dalam penelitian ini, pemilihan 4 orang pelukis tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis. Selain itu untuk informasi tambahan penulis memilih dari berbagai jenis sumber, terutama yang menguasai tentang persoalan pemberdayaan.

Masyarakat desa dalam pelaksanaan program Desa wisata serta berbagai informasi yang relevan, maka diperlukan informan-informan yang benar-benar mengetahui persoalan tersebut secara mendalam. Para informan yang diusulkan dalam penelitian ini antara lain: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua RW, Ketua RT, sesepuh desa, tokoh masyarakat, dan anggota

masyarakat yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan program Desa Wisata di Kelurahan Jelekong.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber pengumpulan data

Sumber dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan.

1. Data primer, peneliti menanyakan kepada beberapa informan diantaranya masyarakat Kelurahan Jelekong untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Desa wisata di Kelurahan Jelekong,
2. Data sekunder, peneliti membaca beberapa jurnal yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat dan membaca beberapa berita dari internet tentang Desa wisata Jelekong lalu peneliti mengunjungi Kantor Kelurahan Jelekong untuk mendapatkan informasi tentang kondisi Kelurahan Jelekong, yang berupa literatur dan catatan administratif yang meliputi jumlah penduduk, kondisi demografi, mata pencaharian penduduk, kondisi ekonomi dan tingkat

kesejahteraan masyarakat Kelurahan Jelesong untuk menjadi data pendukung dalam penelitian ini.

b. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *triangulasi* (gabungan). (Sugiyono, 2005:83) mengatakan bahwa : “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono Ibid:83). Selanjutnya sugiyono menambahkan triangulasi teknik, berarti meneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dalam penelitian kualitatif, triangulasi ini merujuk pada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin dari beberapa sumber (Manusia, latar, dan kejadian).

Dalam teknik triangulasi ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu:

1. Observasi.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi Kelurahan Jelesong untuk mengamati keadaan masyarakat Jelesong dan pelaksanaan program Desa wisata di Kelurahan Jelesong Kec. Baleendah Kabupaten Bandung.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan 8 orang responden yang di pilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu masyarakat Jelekong yang berprofesi sebagai seniman lukis dan beberapa orang informan tambahan diantaranya yaitu Ketua kompepar Desa wisata Jelekong dan bapak sekertaris Lurah Jelekong untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui program Desa wisata berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Jelong dan pelaksanaan program Desa wisata di Kelurahan Jelekong

3. Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan Handphone sebagai alat untuk merekam pada saat melakukan wawancara dengan para responden dan informan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam proses pendeskripsian penelitian ini karena data yang diperoleh berupa rekaman pada saat wawancara dengan responden dan beberapa foto pada saat ada aktivitas di Desa wisata Jelekong .

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Maka analisa data yang penulis gunakan adalah data deskriptif kualitatif. Di mana setelah data terkumpul kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

(Faisal, 1999) menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan melalui siklus sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data selanjutnya direduksi. Reduksi data berupa proses penyeleksian dari yang kompleks hingga nampak sederhana dan tampil secara menyeluruh sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.

b. Sajian Data

Sajian data dirancang untuk menggambarkan sesuatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta difahami dalam wujud keseluruhannya. Melalui sajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan memberikan peluang bagi peneliti untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

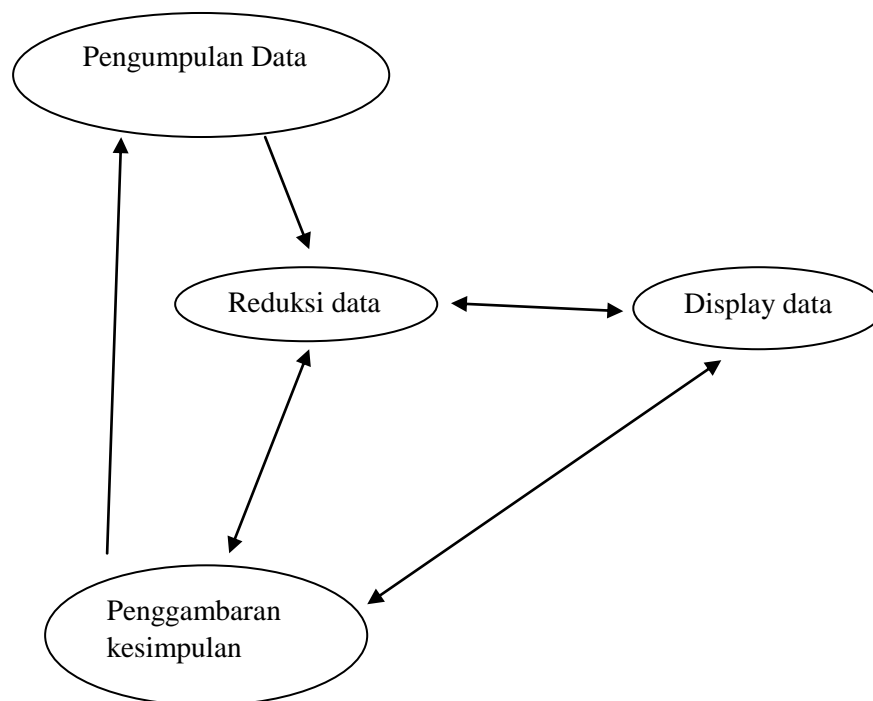
Setelah proses pengumpulan data berlangsung langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Pengumpulan data, reduksi data, sajian (display) data dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif yang menunjukkan

kesungguhan peneliti untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, komprehensif dan rinci mengenai masalah penelitian sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat induktif.

Gambar 3.1 Siklus Analisis Data

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada bagan berikut:



Sumber: Sanafiah Faisal, 1999

Pengujian terhadap data dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dilakukan dengan memilah terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan pertimbangan kedalaman pengetahuan masalah kekerasan terhadap perempuan sebagai acuannya. Adapun uji reabilitas dilakukan dengan cara

mengajukan pertanyaan yang sama kepada seorang informan namun dalam jangka waktu yang berbeda.

Konsistensi jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama tersebut dijadikan acuan bagi pengukuran reabilitas data. Selain itu, penulis juga melakukan *crosscheck* data ,aupun informasi untuk menjaga reliabilitas dan validitas data dengan cara mengkonfrontir data dan informan satu dengan lainnya.

3.5 Jadwal dan Lokasi Penelitian

A. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2017															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyerahan Proposal Skripsi																
2	Perbaikan dan Persiapan Seminar UP																
3	Seminar Up																
4	Penelitian																
5	Pengolahan Data																
6	Persiapan Seminar Draft																
7	Seminar Draft																
8	Sidang Skripsi																

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Jelesong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Karena di Kelurahan Jelesong telah melaksanakan program Desa Wisata dan masyarakatnya banyak yang berprofesi sebagai pelukis.

